

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSEUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITER	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Hasil Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional	9
I. Metode Penelitian	11
J. Sistematika Pembahasan	13
BAB II ASURANSI SYARIAH	15
A. ASURANSI SYARIAH.....	15
1. Pengertian Asuransi Syariah.....	15
2. Dasar Hukum Asuransi	18
3. Prinsip Pengelolaan Asuransi Umum Syariah.....	27

B.	OPERASIONAL KEGIATAN USAHA	
	PERANSURANSIAN ISLAM DI INDONESIA.....	43
	1. Akad Tabarru'	44
	2. Akad Tijarah	48
BAB III	STUDI KASUS ANTARA PT ASURANSI TAKAFUL UMUM MELAWAN PT SECURINDO PACTAMA.....	56
	A. Kronologi	56
	B. Pihak-Pihak Yang Berperkara.....	57
	C. Duduk Perkara.....	58
	D. Pertimbangan Hukum Hakim	63
	E. Putusan Pengadilan	64
BAB IV	TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG SUBROGRASI (STUDI KASUS ANTARA PT ASURANSI TAKAFUL UMUM MELAWAN PT SECURINDO PACTAMA)	67
	A. Analisis Dari Segi Perjanjiannya	67
	B. Analisis Hukum Islam Tentang Subrograsi dalam Kasus Antara PT Asuransi Takaful Umum Melawan PT Securindo Pactama	71
BAB V	PENUTUP	78
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahsa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El

م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *al-ba'i*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *sahih*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *lujum*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap (‘) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *bay'*
 - b. Vokal rangkap (— ى) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Ibnu Taymiyah*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Bait al māl*
 5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *kaffarat*
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *an-nisā'*, *al-nisā'*.
 7. *Ta' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *hayātun toyyibah*, atau *hayātun toyyibatun*
 8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *Ma'mūn* Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun